

## #50 Cerita Dibalik Touring Indonesia Harmoni: Rute Pulau Jawa

### Description



Akhirnya, hari ini kami berjumpa dengan Dr. M Adli Abdullah dan Dr. Mukhlisuddin Ilyas. Perjumpaan dilakukan di salah satu warung makan Garuda di Jalan Sabang. Kami menghabiskan makan malam, sambil bercerita tentang keadaan masing-masing. Keesokan harinya kami pun berjumpa untuk melepaskan kepergian menuju BNPT Sentul, selanjutnya menuju ke Merak, untuk menyeberang ke Pulau Sumatera. Tanggal 26 November 2021, jam 6:30 kami berangkat menuju Sentul, dilepaskan oleh kedua karib kami tersebut. Pihak BNPT menerima kami di jam 10 pagi.

Kami sengaja berangkat lebih awal untuk menghindari macet, terlebih lagi menuju kota Bogor. Namun, ada karib yang mengatakan bahwa kalau keluar Jakarta di pagi hari, maka tidak akan menemukan macet. Perjalanan menuju Sentul berjalan lancar. Bahkan saya menghindari untuk sarapan pagi, supaya tiba tepat waktu. Maklum yang menunggu kedatangan kami adalah Jenderal Bintang Dua, yang baru saja dilantik menjadi Deputy I BNPT, yang bernama Mayjen Nisan Setiadi. Begitu sampai di pintu gerbang, kami melaporkan diri bahwa kami sudah ditunggu oleh Deputy I. Mereka pun sudah mendapatkan kabar akan kedatangan kami di BNPT. Di salah satu sudut kantor BNPT terpampang spanduk kedatangan Touring Indonesia Harmoni.



### Inilah

pertama kali bertandang ke BNPT setelah beberapa tahun berkhidmat di FKPT Aceh. Lahannya yang sangat luas. Bangunannya tertata rapi. Ini merupakan kompleks pertahanan dan keamanan Republik Indonesia. Ada beberapa instansi yang memiliki kantor di kawasan Sentul. Tahun 2004 saya pernah bertandang ke Sentul ketika diundang oleh IIN (Institut Intelijen Negara) menjadi narasumber pada satu acara yang digagas oleh pihak BIN (Badan Intelijen Negara). Ketibaan kali ini tentu bukan sebagai narasumber, melainkan bersilaturahmi ke BNPT, setelah beberapa bulan kami melaksanakan Touring Indonesia Harmoni.



#### Kami

langsung disambut oleh beberapa staf BNPT. Beberapa dari mereka ada yang saya kenali, sebab terkadang mereka menjadi pendamping, jika ada kegiatan BNPT atau FKPT di Aceh. Setelah beberapa saat, kami langsung diterima oleh Mayjen Nisan Setiadi. Dia langsung memperkenalkan diri bahwa pernah bertugas di Aceh, sebagai Asintel Kodam Iskandar Muda. Karena itu, suasana pertemuan menjadi cair. Kami hanya melaporkan kegiatan kami. Bapak Deputy memberikan ucapan selamat dan memberikan semangat untuk kami, agar sampai di Banda Aceh dengan selamat.

#### Kami

disugahi minuman. Bapak Deputy pun kemudian mengajak kami berfoto ria, sebelum kami berpamitan menuju ke Merak. Setelah beberapa staf pergi keluar, kami bersalaman. Di sini salaman yang kami lakukan, sebagaimana layaknya saya bertemu dengan para jenderal. Kepala saling bertemu, bukan cipika cipiki. Saya sering melihat model salaman ini memang tidak begitu terlihat ke publik. Pola salaman sambil mengantukkan kepala pernah saya terima ketika berjumpa dengan para jenderal TNI. Saya tidak paham model salaman seperti ini. Bapak Deputy pun membisikkan sesuatu ke telinga saya. Saya mengangguk sambil mohon diri.

### Setelah

kami pamit, giliran dua hal lagi yang harus kami lakukan yaitu pod cast di salah satu sudut kantor BNPT dan *swab anti gen* sebagai syarat untuk penyeberangan ke Pulau Sumatera. Staf BNPT memang benar-benar mendampingi kami untuk tes swab. Kami juga diizinkan untuk berfoto di beberapa spot di kantor BNPT. Setelah itu, jam 11 siang kami masuk ke suatu ruangan untuk melakukan wawancara. Kali ini, pod cast melibatkan istri saya. Sebab di saat pod cast di BNPT TV, istri saya tidak dilibatkan sebagai nara sumber.



### Selama

45 menit kami diwancarai. Setelah itu, kami pun memohon diri untuk kembali naik motor menuju Merak. Staf pun sangat memahami kondisi perjalanan kami, kendati mereka menggoda kami untuk menginap satu malam di mes BNPT. Saya menolak secara halus sambil mengatakan rasa rindu saya sama anak-anak di Banda Aceh, sudah tidak tertahan lagi. Akhirnya menjelang azan Jum'at Nyak Ver keluar dari kompleks perkantoran BNPT di Sentul. Kali ini Nyak Ver benar-benar ingin pulang ke Aceh.

### Perjalanan

awalnya ditargetkan sampai ke Pelabuhan Merak. Namun, suasana perjalanan dan cuaca tidak mengizinkan kami menyeberang pada hari itu. Kami kemudian memutuskan bermalam di Cilegon. Inilah malam terakhir kami berada di Pulau Jawa. Karena keesokan harinya, jam 7 pagi kami sudah memasuki areal pelabuhan penyeberangan di Merak untuk selanjutnya menuju ke Bakauheni, Lampung Selatan.

